

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pola asuh keluarga terhadap status gizi balita di RW 01 Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden adalah orang tua balita di RW 01 Karangwaru yang sebagian besar berusia 30 – 39 tahun dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA yang berjumlah 26 orang. Jenis pekerjaan rata-rata adalah ibu rumah tangga yang berjumlah 32 orang dan penghasilan keluarga sebanyak 31 keluarga berpenghasilan di atas UMR (Rp 1.709.000). Sedangkan karakteristik responden balita di RW 01 Karangwaru berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah balita perempuan sebanyak 30 balita. Usia balita rata-rata adalah 6 bulan – 3 tahun yang berjumlah 37 balita laki-laki dan perempuan. Untuk jumlah saudara paling banyak adalah 0 – 2 saudara dengan jumlah 53 balita laki-laki dan perempuan.
2. Gambaran pola asuh makan balita di RW 01 Karangwaru berada pada tingkat pola asuh makan yang baik.
3. Sebagian besar gambaran status gizi balita di RW 01 Karangwaru berada dalam kategori status gizi baik.
4. Tidak terdapat hubungan antara pola asuh keluarga terhadap status gizi balita di RW 01 Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi ilmu keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman dan pengetahuan tentang keperawatan anak.

2. Bagi orang tua balita di RW 01 Karangwaru

Diharapkan dapat meningkatkan pola asuh yang lebih baik lagi dan selalu memantau perkembangan status gizi balita.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang lebih spesifik tentang status gizi balita dan pola asuh makan balita serta menggunakan jumlah subjek yang lebih besar.